BAB III

HANDPHONE DAN PERSELINGKUHAN: TINJAUAN TEORI SOSIOLOGI DURKHEIM

A. Masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

1. Letak Geografis Desa Sidorejo

Secara geografis Desa Sidorejo terletak pada posisi 7º21'-7º31' Lintang Selatan dan 110º10'-111º40' Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 136 m diatas permukaan air laut. Berdasarkan data BPS kabupaten Bojonegoro tahun 2004, selama tahun 2004 curah hujan di Desa Sidorejo rata-rata mencapai 2.400 mm. Curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Desember hingga mencapai 405,04 mm yang merupakan curah hujan tertinggi selama kurun waktu 2000-2008.[36]

Secara administratif, Desa Sidorejo terletak wilayah Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Disebelah Utara berbatasan dengan Desa Sumberjokidul, disebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumberjokidul, disebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sumberjokidul, dan disebelah Timur berbatasan dengan Desa Sumberjokidul. Kalau melihat batas-batas desa tersebut, Desa Sidorejo dikelilingi oleh Desa Sumberjokidul.

[36]Wawancara dengan Jogo Boyo Desa Sidorejo Pak Syafi'i.Pada tanggal 16 April 2015, pukul 09.15 Wib.di balaidesa. Sumberdata monografi letak geografis Desa Sidorejo tahun 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1 Jalan memasuki desa Sidorejo

Jarak tempuh Desa Sidorejo ke Ibu Kota Kecamatan adalah 5 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 20 menit.Sedangkan jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten adalah 12 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1 jam.

a. Sejarah Pemerintahan Desa Sidorejo

Desa Sidorejo mulai terbentuk pada hari jum'at Legi tanggal 10 Oktober tahun 1943, kepala desa pertama di jabat oleh Sumodirin.Pada tahun 1945 kepala desa dijabat oleh Noto Harjo.Beliau menjabat pimpinan desa Sidorejo sampai tahun 1965 selanjutnya kepemimpinan diteruskan oleh Sukar Siman sampai tahun 1966.Sukar Siman menjabat kurang lebih 1tahun.Dan kemudian diganti Sunjani pada tahun 1967.Pada tahun beriktnya, tepatnya tahun 1968 desa Sidorejo dipimpin oleh Imam Sumarto sampai tahun 1974.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumarji merupakan kepala desa Sidorejo ke-6 yang dilantik pada tahun 1974.Memasuki tahun 1986 kepala desa digantikan oleh Bakri, beliau menjabat kepala desa sampai tahun 1994. Drs. Suhadak merupakan kepala desa Sidorejo yang menggantikan Bakri,memimpin putaran kepala pemerintahan desa sejak tahun 1994 sampai 2007. Kepala desa selanjutnya dijbat oleh Junaidi merupakan kepala desa Sidorejo yang ke 10.Beliau menjabat sampai dengan tahun 2014, sedangkan desa Sidorejo saat ini dipimpin oleh seorang Pj, Kepala Desa Martoyo.

Dari sepuluh periode kepemimpinan di desa Sidorejo perangkat desa yang bertugas membantu pekerjaan kepala desa dalam menjalankan tugas-tugasnya juga mengalami penyesuaian. Dari yang jumlahnya delapan sekarang menjadi lima. Pada mulanya perangkat desa Sidorejo terdiri dari:

a) Sekretaris Desa
b) Kepala Dusun I
c) Kepala Dusun II
d) Kaur Keuangan
e) Kaur Pemerintahan
f) Kaur Pembangunan
g) Kaur Kesra
h) Kaur Umum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara administrasi desa Sidorejo masuk wilayah Kecamatan Sukosewu sejak tahun 1988. Sebelum berdirinya Kecamatan Sukosewu, Desa Sidorejo masuk wilayah Kecamatan Kapas

b. Luas Wilayah Desa Sidorejo

Luas wilayah yang berada di Desa Sidorejo berkisar 233,50 ha. Yang mana dari pembagian luas wilayah tersebut dipergunakan untuk lahan pemukiman, persawahan, perkebunan, makam, pekarangan, tanah untuk fasilitas umum dan perkantoran.

c. Batas Wilayah

Tabel 3.1

Batas Wilayah Desa Sidorejo

Batas	Desa / Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Sumberjo Kidul	Sukosewu
Sebelah Selatan	Desa Sumberjo Kidul	Sukosewu
Sebelah Timur	Desa Sumberjo Kidul	Sukosewu
Ebelah Barat	Desa Sumberjo Kidul	Sukosewu

Sumber data: Daftar isian potensi desa dan kelurahan Desa Sidorejo tahun 2014

d. Orbitasi

Tabel 3.2

Orbitasi

1.	Jarak ke ibu kota kecamatan	7 km
2.	Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	½ jam
3.	Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	1 jam
4.	Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	8 unit
5.	Jarak ke ibu kota kabupaten/ kota	10 km
6.	Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	¾ jam
7.	Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	1 ½ jam
8.	Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten / kota	8 unit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Jarak ke ibu kota provinsi	138 km
10. Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor	3 jam
11. Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	8 jam
12. Kendaraan umum ke ibu kota provinsi	8 unit

Sumber data : Potensi dan tingkat Perkembangan Desa Sidorejo tahun 2014

e. Kondisi Pemerintahan Desa

1) Pembagian Wilayah Desa Sidorejo

Wilayah Desa Sidorejo terdiri dari 1 Dusun yaitu: Sidorejo. Dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan terhadap masyarakat di Desa Sidorejo, dari satu dusun tersebut terbagi menjadi 1 Rukun Warga (RW) dan 8 Rukun Tetangga (RT).

Gambar 3.2 Kantor Kepala Desa Sidorejo

2) Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sidorejo

Keberadaan Rukun Tetangga (RT) sebagai bagian dari satuan wilayah pemerintahan Desa Sidorejo memiliki fungsi yang sangat berarti terhadap pelayanan kepentingan masyarakat wilayah tersebut, terutama terkait hubungannya dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemerintahan pada level diatasnya.Dari kumpulan Rukun Tetangga inilah sebuah Padukuhan (Rukun Warga; RW) terbentuk.

Sebagai sebuah desa, sudah tentu struktur kepemimpinan Desa Sidorejo tidak lepas dari struktur administratif pemerintahan pada level diatasnya.

2. Sejarah Desa Sidorejo

Sidorejo merupakan desa peninggalan jaman Jepang, yang di dirikan pada tahun 1942 yang letaknya diantara Desa Sidodadi dan Sumberjokidul. Ketika itu begitu jauhnya jarak antar dua Desa tersebut, sehingga oleh Jepang yang pada waktu itu menjajah Indonesia mendirikan sebuah desa dan memberi nama Desa Sidorejo yang diambilkan dari nama Sidodadi dan Sumberjokidul.[37]

Mengingat penduduk waktu pembentukan dirasa kurang, karena jumlahnya kuranglebih hanya 123 kepala keluarga, maka ada kebijakan dari pemerintah kabupaten untuk memindahkan beberapa penduduk desa wilayah Kecamatan Kapas yang tidak memiliki lahan cukup didesanya. Dengan pemindahan penduduk dari sekitar tersebut, diharapkan dapat membuat Desa Sidorejo menjadi lebih ramai (berpenduduk banyak).Konon dari legenda singkat diatas disebutlah wilayah tersebut ini SIDOREJO, dengan harapan desa yang

[37]Wawancara dengan Kami Tuwo Desa Sidorejo Pak. Suhadak.Pada tanggal 14 April 2015.Pukul 08.15 Wib.Di kediaman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpenduduk sedikit dan sepi dapat menjadi desa yang ramai dan berpenduduk banyak.

3. Sejarah Pembangunan Desa

Tabel 3.3

Sejarah Pembangunan Desa

No	Tahun	Kegiatan Pembangunan	Keterangan
1	1943	Membangun batas desa, jalan poros/lingkungan	Swadaya masyarakat
2	1945	Membangun lumbung desa / jalan poros desa / sarana kebersihan	Gotong royong
3	1965	Membangun bendungan / pagar desa / pemekaran wilayah	Swadaya masyarakat
4	1974	Membangun balaidesa / sekolah dasar / masjid / pengerasan jalan poros	Bantuan pemerintah / swadaya masyarakat
5	1986	Peningkatan jalan masjid makadam	Subsidi pemerintah
6	1994	Membangun jalan makadam / puskesmas pembantu	Bantuan pemerintah / swadaya
7	2006 – 2008	Pembangunan jalan rabat beton App kelompok tani pembangunan jalan telfrot pembangunan balaidesa	Bantuan pemerintah dan gotong royong masyarakat / swadaya masyarakat

Sumber data: sejarah pembangunan desa Sidorejo tahun 2014

4. Profil Desa Sidorejo

a. Jumlah Penduduk Desa Sidorejo

Berdasarkan data administrasi Pemerintahan Desa tahun 2014, jumlah penduduk Desa Sidorejo Kecamatan Sukosewu Kabupaten bojonegoro adalah terdiri dari 347 KK, dengan jumlah total 1211 jiwa, dengan rincian 605 laki-laki dan 606 perempuan sebagaimana tertera dalam tabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Prosentase
1	0-4	30 orang	54 orang	84 orang	7,09%
2	5-9	45 orang	51 orang	96 orang	8,08%
3	10-14	42 orang	47 orang	89 orang	8,05%
4	15-19	46 orang	43 orang	89 orang	8,05%
5	20-24	47 orang	44 orang	91orang	8,06%
6	25-29	41 orang	65 orang	106 orang	9,09%
7	30-34	42 orang	39 orang	81 orang	7,06%
8	35-39	40 orang	45 orang	85 orang	7,08%
9	40-44	45 orang	40 orang	85 orang	7,08%
10	45-49	37 orang	35 orang	72 orang	7,01%
11	50-54	36 orang	43 orang	79 orang	7,05%
12	55-58	34 orang	41 orang	75 orang	7,03%
13	>59	50 orang	59 orang	109 orang	10,08%
Jumlah Total		**605 orang**	**606 orang**	**1211 orang**	**100,00%**

Sumber data: jumlah penduduk berdasarkan usia di desa Sidorejo tahun 2014

Dari data diatas nampak bahwa penduduk usia produktif pada usia 20 – 49 tahun Desa Sidorejo sekitar 459 atau hampir 59%. Hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan SDM.

Tingkat kemiskinan di Desa Sidorejo termasuk tinggi. Dari jumlah 347 KK, sejumlah 173 KK tercatat sebagai Pra Sejahtera; 96 KK tercatat Keluarga Sejahtera I; 52 KK tercatat Keluarga Sejahtera II; 6 KK tercatat Keluarga Sejahtera III plus. Jika KK golongan Pra-sejahtera dan KK golongan I digolongkan sebagai KK golongan miskin, maka lebih 50% KK Desa Sidorejo adalah keluarga miskin.

b. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat Sumber daya Manusia yang dapat berpengaruh dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Dengan tingkat pendidikanyang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong timbulnya ketrampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru, sehingga akan membantu program pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Prosentase tingkat pendidikan Desa Sidorejo dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.5

Tamatan Sekolah Masyarakat

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	Buta Huruf Usia 10 tahun ke atas	-	0
2	Usia Pra-Sekolah	94	12%
3	Tidak Tamat SD	295	37%
4	Tamat Sekolah SD	228	29%
5	Tamat Sekolah SMP	122	14%
6	Tamat Sekolah SMA	49	6%
7	Tamat Sekolah PT / Akademi	11	2%
Jumlah Total		**799**	**100%**

Sumber data: tamatan sekolah masyarakat di desa Sidorejo tahun 2014

Dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Sidorejo hanya mampu menyelesaikan sekolah dijenjang pendidikan wajib belajar Sembilan tahun (SD dsn SMP).Dalam hal kesediaan sumber sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan mumpuni, keadaan ini merupakan tantangan tersendiri.

Rendahnya kualitas tingkat pendidikan di Desa Sidorejo, tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, disamping itu tentu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat. Sarana pendidikan di Desa Sidorejo baru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersedia ditingkat pendidikan dasar, sementara untuk pendidikan tingkat menengah ke atas berada ditempat lain yang relatif jauh.

Sebenarnya ada solusi yang bisa menjadi alternatif bagi persoalan rendahnya SDM di Desa Sidorejo yaitu melalui pelatihan dan kursus .Namun sarana atau lembaga ini ternyata juga belum tersedia dengan baik di Desa Sidorejo.Bahkan beberapa lembaga bimbingan belajar dan pelatihan yang pernah ada tidak bisa berkembang.

c. Keadaan Sosial Desa Sidorejo

Dengan adanya perubahan dinamika politik dan sistem politik di Indonesia yang lebih demokratis, memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk menerapkan suatu mekanisme politik yang dipandang lebih demokratis.Dalam konteks politik lokal desa Sidorejo, hal ini tergambar dalam pemilihan kepala desa dan pemilihan-pemilihan lain (pileg, pilpres, pemilukada, dan pemilugub) yang juga melibatkan warga masyarakat desa secara umum.

Khusus untuk pemilihan kepala desa Sidorejo, sebagaimana tradisi kepala desa di Jawa, biasanya para peserta (kandidat) nya adalah mereka yang secara trah memiliki hubungan dengan elit kepala desa yang lama.Hal ini tidak terlepas dari anggapan masyarakat banyak di desa-desa bahwa jabatan kepala desa adalah jabatan garis tangan keluarga-keluarga tersebut.Fenomena inilah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang biasa disebut *pulung* dalam tradisi jawa bagi keluarga-keluarga tersebut.

Jabatan kepala desa merupakan jabatan yang tidak serta merta dapat diwariskan kepada anak cucu.Mereka dipilih karena kecerdasan, etos kerja, kejujuran dan kedekatannya dengan warga desa. Kepala desa bisa diganti sebelum masa jabatannya habis, jika ia melanggar peraturan maupun norma-norma yang berlaku. Begitu pula ia bisa diganti jika ia berhalangan tetap.

Karena demikian, maka setiap orang yang memiliki dan memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan dalam perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, bisa mengajukan diri untuk menjadi kandidat kepala desa.

Setelah proses politik selesai, situasi desa kembali berjalan normal. Hiruk pikuk warga dalam pesta demokrasi desa berakhir dengan kembalinya kehidupan sebagaimana awal mulanya.Masyarakat tidak terus menerus terjebak dalam sekat-sekat kelompok pilihannya.Hal ini ditandai dengan kehidupan yang penuh tolong menolong maupun gotong royong.

Walaupun pola kepemimpinan ada di Kepala Desa namun mekanisme pengambilan keputusan selalu ada pelibatan masyarakat baik lewat lembaga resmi desa seperti Bada Perwakilan Desa maupun lewat masyarakat langsung.Dengan demikian terlihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa pola kepemimpinan di wilayah Desa Sidorejo mengedepankan pola kepemimpinan yang demokratis.

Berdasarkan deskripsi beberapa fakta diatas, dapat dipahami bahwa Desa Sidorejo mempunyai dinamika politik local yang bagus.Hal ini terlihat baik dari segi pola kepemimpinan, mekanisme pemilihan kepemimpinan, sampai dengan partisipasi masyarakat dalam menerapkan sistem politik demokratis ke dalam kehidupan politik lokal.Tetapi terhadap minat politik daerah dan nasional terlihat masih kurang antusias.Hal ini dapat dimengerti dikarenakan dinamika politik nasional dalam kehidupan keseharian masyarakat Desa Sidorejo kurang mempunyai greget, terutama yang berkaitan dengan permasalaha, kebutuhan.

Dengan semakin terbukanya masyarakat terhadap arus informasi, hal-hal lama ini mulai mendapat respond an tafsir baik dari masyarakat. Hal ini menandai babak baru dinamika sosial dan budaya, sekaligus tantangan baru bersama masyarakat Desa Sidorejo.Dalam rangka merespon tradisi lama ini telah mewabah dan menjamur kelembagaan sosial, politik, agama, dan budaya di Desa Sidorejo. Tentunya hal ini membutuhkan kearifan tersendiri, sebab walaupun secara budaya berlembaga dan berorganisasi adalah baik tetapi secara sosiologis ia akan beresiko menghadirkan kerawanan dan konflik sosial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Sumber Air Bersih Desa Sidorejo

Tabel 3.6

Sumber Air Bersih

Jenis	Jumlah (Unit)	Pemanfaat (KK)	Kondisi	
			Baik	Rusak
1. Sumur pompa	10	50	√	
2. PAM	1	205	√	
3. Depot isi ulang	1	100	√	

Sumber data: potensi dan tingkat perkembangan Desa Sdorejo tahun 2014

e. Keadaan Ekonomi Desa Sidorejo

Tingkat pendapatan rata-rata penduduk Desa Sidorejo tidak menentu, karena secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Sidorejo dapat teridentifikasi mayoritas adalah pertanian.

Berdasarkan data yang ada, masyarakat yang bekerja disektor pertanian berjumlah 372 orang, dan sisanya sesuai dengan kemampuannya.Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.

Tabel 3.6

Mata Pencaharian dan Jumlahnya

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Prosentase
1	Pertanian	462 orang	79,5%
2	Jasa / Perdagangan		
	a) Jasa Pemerintahan	17 orang	4,0%
	b) Jasa Perdagangan	56 orang	5,5%
	c) Jasa Angkutan	13 orang	1,0%
	d) Jasa Ketrampilan	17 orang	1,0%
	e) Jasa lainnya	9 orang	0,5%
3	Sektor Industri	7 orang	0,5%
4	Sektor lain	123 orang	11,0%
Jumlah		**1211 orang**	**100%**

Sumber data: mata pencaharian dan jumlahnya di desa sidorejo tahun 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan melihat data diatas maka angka pengangguran di Desa Sidorejo masih cukup rendah. Berdasarkan data lain dinyatakan bahwa jumlah penduduk usia 20-55 tahun yang belum bekerja berjumlah 159 orang dari jumlah angkatan kerja sekitar 95 orang. Angka-angka inilah yang merupakan kisaran angka pengangguran di Desa Sidorejo.

f. Tenaga Kerja Desa Sidorejo

Tabel 3.7

Tenaga Kerja

No	Tenaga Kerja	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1	Penduduk usia 18 - 56 tahun	347	362
2	Penduduk usia 18 - 56 tahun yang bekerja	297	312
3	Penduduk usia 18 - 56 tahun yang belum atau tidak bekerja	50	50
4	Penduduk usia 0 - 6 tahun	91	79
5	Penduduk masih sekolah 7 – 18 tahun	22	27
6	Penduduk usia 56 tahun ke atas	96	96
7	Angkatan kerja	49	42
	Jumlah	**605**	**606**

Sumber data : Potensi dan tingkat perkembangan desa dan kelurahan desa Sidorejo tahun 2014

g. Jenis Populasi Ternak

Tabel 3.8

Jenis Populasi Ternak

No	Jenis Ternak	Jumlah Pemilik (Orang)	Perkiraan Jumlah Populasi (Ekor)
1.	Sapi	50	100
2.	Ayam kampung	200	300
3.	Bebek	150	200
4.	Kambing	40	80
5.	Domba	25	50
6.	Kelinci	15	40
7.	Kucing	50	100

Sumber data: daftar isian potensi desa dan kelurahan Desa Sidorejo tahun 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Keadaan Kesehatan Warga Desa Sidorejo

Masalah pelayanan kesehatan adalah hak setiap warga masyarakat dan maerupakan hal yang penting bagi peningkatan kualitas masyarakat kedepan.Masyarakat produktif harus didukung oleh kondisi kesehatan. Salah satu cara untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang terserang penyakit.

Dari data yang ada menunjukkan adanya jumlah masyarakat yang terserang penyakit relatif tinggi. Adapun penyakit yang sering diderita antara lain infeksi pernapasan akut bagian atas, malaria, penyakit sistem otot dan jaringan pengikat. Data tersebut menunjukkan bahwa gangguan kesehatan yang sering dialami penduduk adalah penyakit yang bersifat cukup berat dan memiliki durasi lama bagi kesembuhannya, yang diantaranya disebabkan perubahan cuaca serta kondisi lingkungan yang kurang sehat.Ini tentu mengurangi daya produktifitas masyarakat Desa Sidorejo secara umum.[38]

Sedangkan data orang cacat mental dan fisik juga ada walaupun jumlahnya sedikit.Tercatat tuna wicara 1 orang, tuna rungu 2 orang, dan lumpuh 1 orang.

Hal yang perlu juga dipaparkan disini adalah terkait keikutsertaan masyarakat dalam KB. Terkait hal ini peserta KB

[38] Sumber Data Demografi Tingkat Keadaan kesehatan Desa Sidorejo tahun 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktif tahun 2007 di Desa Sidorejo berjumlah 112 pasangan usia subur. Sedangkan jumlah bayi yang diimunisasikan dengan Polio dan DPT-1 berjumlah 76 bayi.Tingkat partisipasi demikian ini relatif tinggi walaupun masih bisa dimaksimalkan mengingat cukup tersedianya fasilitas kesehatan berupa sebuah Puskesmas, dan Polindes di Desa.

Hal yang perlu juga dipaparkan disini adalah kualitas balita. Dalam hal ini, dari jumlah 76 balita di tahun 2007 masih terdapat 1 balita bergizi buruk, 5 balita bergizi kurang dan lainnya sedang dan baik. Hal inilah kiranya yang perlu ditingkatkan perhatiannya agar kualitas balita Desa Sidorejo ke depan lebih baik.

i. Data Perceraian Desa Sidorejo

Tabel 3.9

Data Perceraian

No	Tahun Penggugat	Nama Penggugat	Nama Tergugat	Keterangan
1	2013	Parwito	Yosmiati	Pihak ke 3 baik keluarga maupun orang lain
2	2013	Wiji winarni	Badri	Perselisihan dan pertengkaran
3	2014	Taselan	Sayem	Tidak ada kecocokan dalam bidang ekonomi maupun keluarga
4	2014	Parnoto	Sundari	Perselisihan dan pertengkaran penyebab bekerja keluar negeri dan menghilang
5		Lasemen	Wati	Tidak ada kecocokan baik sikap maupun pendirian

Sumber data: Kaur Kesra (Bapak Mudin) desa Sidorejo

Dari data tersebut terlihat bahwa perceraian yang terjadi di Desa Sidorejo kebanyakan disebabkan oleh perselisihan dan ketidakcocokan antara suami maupun istri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. *Handphone* dan Perselingkuhan di desa Sidorejo Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

Perkawinan yang bahagia merupakan idaman bagi pasangan yang akan maupun yang telah membangun rumah tangga, namun keinginan itu tidak selalu dapat dicapai dengan mudah, atau kadang-kadang gagal sama sekali dalam arti kebahagiaan yang diharapkan, tetapi penderitaan yang didapat, ketika salah satu pihak tidak lagi menjunjung tinggi kesetiaan dari pernikahannya dengan melakukan perselingkuhan dengan pihak ketiga secara diam-diam.

Perselingkuhan itu hadir diawali dengan hal-hal yang tadinya dianggap biasa. Di era komunikasi ini, betapa seringnya kita mendengar ia dimulai dari saling ber-SMS atau chatting di ruang-ruang maya messenger. Kemudian dilanjutkan dengan makan siang bersama, saling curhat, dan pulang kantor bersama. Di sinilah keragu-raguan yang dihembuskan setan ke dalam jiwa.

Bagaimanapun juga kita tidak dapat melupakan bahwa sebuah perkawinan pada dasarnya terdiri dari dua orang yang mempunyai kepribadian, sifat dan karakter latar belakang keluarga dan problem yang berbeda satu sama lain. Semua itu sudah ada jauh sebelum keduanya memutuskan untuk menikah.Oleh karena itu tidak mengherankan jika kehidupan perkawinan pada kenyataan selanjutnya tidak seindah dan seromantis harapan pasangan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persoalan demi persoalan yang dihadapi setiap hari, belum lagi ditambah dengan keunikan masing-masing individunya, sering menjadikan kehidupan perkawinan sulit dan hambar, jika sudah demikian, maka kondisi tersebut semakin membuka peluang bagi timbulnya perselingkuhan diantara mereka.

Perselingkuhan sendiri merupakan hubungan pribadi di luar nikah, yang melibatkan sekurangnya satu orang yang berstatus nikah, dan didasari oleh tiga unsur yakni saling ketertarikan, saling ketergantungan, saling memenuhi secara emosional dan seksual.Perselingkuhan tidak selalu berarti hubungan yang melibatkan kontak seksual.Sekalipun tidak ada kontak seksual, tetapi kalau sudah ada saling ketertarikan, saling ketergantungan, dan saling memenuhi di luar pernikahan, hubungan semacam itu sudah bisa kita kategorikan sebagai perselingkuhan.

Perselingkuhan juga terjadi apabila dua orang terlibat kontak seksual dan emosional dimana salah satu diantaranya sudah menikah dan menjalin hubungan (komitmen dengan orang lain). Boleh jadi pasangan yang berselingkuh sama sekali tidak pernah melakukan kontak seksual, namun baik wanita maupun prianya saling merasa tertarik secara emosional dan seksual. Apabila bertemu dan berbicara mereka sangat intim.Mereka berbagi pikiran dan perasaan yang biasanya hanya dibagi dengan pasangannya.Dikarenakan hubungan ini dinilai penting bagi mereka, maka mereka melakukannya secara diam-diam, dirahasiakan dari suami atau istrinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti halnya perselingkuhan pasangan suami istri dengan menggunkan *handphone* yang terjadi di Desa Sidorejo Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.Perselingkuhan yang terjadi di Desa Sidorejo tersebut yakni adanya ketertarikan dengan lawan jenis yang bukan suami atau istri, yang di sebabkan oleh *handphone.* Ingin senang-senang dengan orang lain, bosan dengan pasangan maka *handphone* menjadi salah satu sebab hubungan rumah tangga tersebut menjadi kurang harmonis lagi. Seperti halnya yang dinyatakan oleh Ibu Mawar:

> *Seng garai perselingkuhan kui yo pengen seneng-seneng, bosen karo pasangan, bosen karo keadaan seng saiki, yowes ngunui lah pokok'e...*[39]
> "Yang membuat perselingkuhan itu ya ingin senang-senang, bosan sama pasangan, bosan sama keadaan yang sekarang, ya begitulah pokoknya.."

Adanya rasa bosan dengan pasangan dan bosan dengan keadaan sekarang yang dirasakan oleh pasangan, memicu pasangan untuk melakukan perselingkuhan dengan menggunakan *handphone.* Kadang memang orang tidak bersyukur akan anugrah Allah yang diberikan pasangan kepadanya. Sehingga mereka merasa bahwa pasangannya itu kurang, bosan dengan keadaan rumah tangga yang sekarang. Akhirnya muncul rasa ingin senang-senang dengan orang lain yang bukan pasangannya.

Perselingkuhan itu sendiri yakni dengan sms an, janjian diluar rumah, bisa bertemu dengan orang lain diluar dengan bebas, bisa jalan-

[39]Wawancara dengan Ibu Mawar. Pada tanggal 17 April 2015.Pukul 10.45 Wib. Di kediaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jalan bersama orang lain tidak ada yang tahu dan bisa hubungan dengan orang lain menggunakan *handphone*. Seperti halnya yang dinyatakan oleh Ibu Saranghai:

> *Kan iso metu-metu karo wong liyo, iso hubungan karo cah liyo, nek duwe HP kan iso neng endi-endi janjian karo wong kan yo ra eneng sing roh…*[40]
>
> "Kan bisa keluar-keluar sama orang lain, bisa hubungan sama anak lain. Kalau punya handphone kan bisa dimana-dimana janjian sama orang kan ya tidak ada yang tahu.."

Dengan mempunyai *handphone* bagi mereka yang melakukan perselingkuhan bisa janjian diluar rumah, bisa bertemu dengan orang lain dengan bebas.

Handphone sendirimerupakan alat komunikasi, baik jarak dekat maupun jarak jauh dan merupakan alat komunikasi lisan atau tulisan yang dapat menyimpan pesan dan sangat praktis untuk dipergunakan sebagai alat komunikasi karena bisa dibawa kemana saja. Sebab itulah *handphone* sangat berguna untuk alat komunikasi jarak jauh yang semakin efektif dan efisien. Selain perangkatnya yang bisa dibawa ke mana-mana dan dapat dipakai di mana saja.

Melihat pengertian tersebut *handphone* merupakan sebagai alat komunikasi, akan tetapi dalam kenyataannya warga Desa Sidorejo yang melakukan perselingkuhan dengan menggunakan *handphone* menyalahgunakan akan fungsi *handphone* tersebut. Yakni digunakan

[40]Wawancara dengan Ibu Saranghai.Pada tanggal 15 April 2015.Pukul 09.00 Wib.Di kediaman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk hubungan dengan orang lain yang bukan pasangannya. Dilandasi pula rasa saling ketertarikan, saling bergantung sama lain, dan saling memenuhi kebutuhan emosional.

Kemajuan teknologi alat komunikasi *handphone* tersebut yang masuk di Desa Sidorejo dan dimiliki oleh warga Sidorejo, menjadikan perubahan di Desa Sidorejo.*Handphone* yang pada hakikatnya sebagai alat untuk komunikasi, disalahgunakan oleh pasangan suami istri Desa Sidorejo sebagai alat untuk berhubungan dengan orang lain yang bukan pasangannya, meskipun tidak semuanya melakukan akan hal tersebut.

Dimulai dengan sms an, telpon an, lalu berjanjian diluar rumah tanpa sepengetahuan si pasangan. Bahkan dilandasi rasa ketertarikan, saling bergantung satu sama lain, dan saling memenuhi kebutuhan emosional. Maka terjadilah perselingkuhan. Pasangan suami istri melakukan hal tersebut dikarenakan bosan terhadap pasangan, bosan dengan keadaan yang ada, ingin bersenang-senang dengan orang lain.

Yang dahulunya tidak bisa hubungan dengan orang lain, semenjak mempunyai *handphone* bisa berhubungan dengan orang lain. Hal ini membuat pasangan suami istri tersebut melakukan perselingkuhan dengan menggunakan *handphone*. Dengan adanya suasana yang dianggap baru yakni bisa leluasa berhubungan dengan orang lain, menjadikan mereka lupa akan pentingnya perkawinan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagaimanapun juga rasa bosan terhadap pasangan dan ingin bersenang-senang dengan orang lain lah yang menjadi alasan dimana pasangan suami istri Desa Sidorejo tersebut melakukan perselingkuhan dengan menggunakan *handphone*.

Warga desa Sidorejo yang dahulunya masih jarang mempunyai *handphone*, dikarenakan desa tersebut bisa dikatakan masih pelosok, mata pencaharian penduduk tersebut juga mayoritas sebagai petani. Kadang juga bekerja rombongan ke luar kota untuk memanen padi, yaitu di kota Lamongan. Hal tersebut yang membuat penduduk Desa Sidorejo ketinggalan akan kemajuan teknologi. Jadi mereka jarang yang berhubungan lewat *handphone*.

Perselingkuhan dengan menggunakan *handphone* yang terjadi di Desa Sidorejo mulai kelihatan marak yakni sudah tiga tahunan. Memang dahulunya ada permasalahan perselingkuhan akan tetapi jarang dan hanya ada satu, dua, pasangan. Setelah tahun 2013 tersebutlah perselingkuhan dengan menggunakan *handphone* mulai kelihatan marak sekali. Seperti halnya yang dinyatakan oleh mas Yogi:

> *Perselingkuhan nang kene ki panas-panas e yo telung tahunan iki, saiki yowes eruh dewe nek wong kene ki akeh seng selingkuh, goro-goro HP digawe janjian karo wong liyo, e malah keblabasan malah dadi selingkuh nerus…*[41]
>
> "Perselingkuhan disini ini panas-panasnya ya tiga tahunan ini, sekarang ya sudah ngerti sendiri kalau orang sini ini banyak yang

[41]Wawancara dengan ketua karangtaruna Desa Sidorejo.Mas Yogi. Pada tanggal 15 April 2015.Pukul 16.00 Wib.Di kediaman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> selingkuh, gara-gara handphone dibuat janjian sama orang lain, e tambah keblablasan jadi selingkuh nerus..”

Memang sudah kelihatan marak sekali perselingkuhan pasangan suami istri yang dikarenakan *handphone* di Desa Sidorejo. Bahkan hampir semua warga mengetahui akan hal tersebut. Bagaimana tidak, setelah mempunyai *handphone* pasangan suami istri kelihatan tidak karmonis. Memang tidak semua *handphone* dijadikan alat untuk perselingkuhan, akan tetapi di Desa Sidorejo tersebut pasangan suami istri yang melakukan perselingkuhan dikarenakan semenjak mempunyai *handphone*.

Meskipun ada yang bekerja memanen padi diluar kota secara rombongan, tetapi dahulu tidak ada yang menggunakan *handphone.* Akan tetapi semenjak mereka memiliki *handphone*, ingin bekerja keluar kota saja sekarang sudah membawa *handphone*. Setelah rombongan memanen padi biasanya setelah itu musim tanam, nah ini yang rombongannya terdapat laki-laki dan perempuan, kalau pas waktu memanen padi tadi kan hanya laki-laki yang bekerja. Dan hal tersebut yang membuat keadaan rumah tangga mereka kurang harmonis lagi.

Karena pada waktu bersamaan rombongan laki-laki dan perempuan tersebut tidurnya berada dalam satu rumah meskipun tidak satu kamar.*Handphone* juga digunakan untuk hubungan pas ada kesempatan tersebut, karena dalam rombongan tersebut tidak ada yang berpasangan suami istri.Laki-laki dan perempuan dari warga Desa Sidorejo tetapi bukan pasangan suami istri. Seperti halnya yang dinyatakan oleh Ibu Melati:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *Pas tandur neng lamongan kae yo eneng seng sms an sak rombongan tandur wi tenggoem, padahal yo sak omah. Nek pas laut magrib ngunui podo langsung delok'i HP ne dewe-dewe. Biyen wae pas podo gung duwe HP yo ranek seng sms an. Saki podo gaya-gaya kok wong-wong ngunui…*[42]
>
> "Waktu menanam padi di lamongan dahulu ya ada yang sms an sama satu kelompok nanam padi kamu kira, padahal ya satu rumah. Kalau pas pulang magrib gitu pada langsung lihat handphonenya sendiri-sendiri. Dahulu aja pas pada belum punya handphone ya tidak ada yang sms an. Sekarang pada gaya-gaya orang-orang itu"

Pada waktu bekerja nanam padi di Lamongan ada yang sms an serombongan tersebut yaitu laki-laki dan perempuan. Padahal mereka itu satu rumah. Nah itu yang menjadi gunjingan oleh anggota rombongan lain. Pada waktu istirahat dan pulangnya maghrib para rombongan nanam padi tersebut langsung pada lihat *handphone* nya sendiri-sendiri.Padahal dahulu pas waktu belum mempunyai handphone tidak ada yang bergaya seperti sekarang, tidak ada juga yang sms an.

Dengan adanya yang sms an serombongan antara salah satu laki-laki dan perempuan serombongan. Menjadi gunjingan rombongannya, kenapa pula sms an, padahal kan juga satu rombongan. Dan hal itu sudah di anggap negatif oleh rombongannya. Karena sebelumnya mereka tidak pernah sms an. Siapa pula tidak bergunjing, kan orang yang sms an itu sudah mempunyai pasangan masing-masing. Bagi warga masyarakat hal itu sudah dianggap sebagai perselingkuhan.

[42]Wawancara dengan Ibu Melati. Pada tanggal 15 April 2015.Pukul 13.45 Wib.Di kediaman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perselingkuhan pasangan suami istri dengan menggunakan *handphone* tersebut bagi pihak yang diselingkuhi merasa biasa-biasa saja, lebih memilih diam. Hal tersebut dinyatakan oleh Bapak Maman:

> *Biasa wae, yo kadang cemburu tapi nyatane yo wonge biasa to. Kan jek duwe bojo dadi yo setengah-setengah hubungan karo wong liyo..*[43]
>
> "Biasa saja, ya kadang cemburu tetapi kenyatannya ya orangnya biasa kan. Kan masih mempunyai istri jadi setengah-setengah hubungan sama orang lain"

Dengan kata lain bahwa pihak yang diselingkuhi merasa biasa-biasa saja, mereka memilih diam akan perlakuan pasangan. Pihak yang berselingkuh menganggap masih mempunyai pasangan, jadi setengah-setengah dalam berhubungan dengan orang lain, atau masih memikirkan akan keberadaan pasangannya.

Handphone bagi masyarakat Desa Sidorejo adalah hal yang canggih, meskipun hanya bisa digunakan untuk sms an dan telpon an akan tetapi hal tersebut sudah lah luar biasa bagi masyarakat Desa Sidorejo yang akhir-akhir ini memiliki dan menggunakan *handphone*. Masyarakat yang dahulunya jarang sekali memiliki *handphone*, mungkin hanya perangkat desa yang memilikinya, akan tetapi sekarang sudah hampir setiap rumah warga Desa Sidorejo memiliki *handphone*.

Dikarenakan *handphone* merupakan hal yang masih dianggap baru dalam hal komunikasi ternyata telepon genggam tersebut disalahgunakan yakni bagi para pasangan suami istri yang baru memiliki *handphone*.

[43]Wawancara dengan Bapak Maman. Pada tanggal 18 April.Pukul 08.15 Wib.Di sawah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dahulunya yang pasangan suami istri Desa sidorejo baik-baik saja semenjak memiliki *handphone* menjadi kurang harmonis meskipun tidak semua pasangan suami istri menyalahgunakan alat komunikasi tersebut. Seperti halnya yang dinyatakan oleh Ibu Putri:

> *Hubungane yo andok renggang, bedo karo sakdurunge duwe HP. Sakdurunge duwe HP harmonis, sakwise duwe HP yo harmonis tapi gak koyok pas durunge duwe HP, kan awak dewe iso luweh bebas ae hubungan karo wong liyo sing biyene gak tau hubungan karo wong liyo..*[44]
>
> "Hubungannya ya agak renggang, beda sama sebelum mempunyai handphone. Sebelum mempunyai handphone harmonis, sesudah mempunyai handphone ya harmonis tetapi tidak seperti sebelum mempunyai handphone, kan diri kita bisa lebih bebas aja hubungan sama orang lain yang dahulunya tidak pernah hubungan sama orang lain"

Dari pernyataan tersebut perselingkuhan seakan menjadi bom waktu bagi keutuhan sebuah keluarga yang sewaktu-waktu dapat meledak dan membinasakan keharmonisan rumah tangga. *Handphone* memang tidak semuanya digunakan untuk perselingkuhan akan tetapi pada masyarakat Desa Sidorejo sudah marak kalau perselingkuhan yang dilakukan pasangan suami istri tersebut dikarenakan semenjak memiliki *handphone*.

Perselingkuhan tidak hanya menyepelekan keharmonisan keluarga yang dibina dalam hitungan bulan dan tahun saja, namun tidak sedikit pula perselingkuhan menjadi momok penyakit yang menghancurkan biduk rumah tangga yang telah diarungi puluhan tahun lamanya, bahkan ada

[44]Wawancara dengan Ibu Putri. Pada tanggal 17 April 2015.Pukul 14.15 Wib.Di kediaman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah memiliki putra-putri dari hasil perkawinan mereka yang berusia dewasa, namun tetap saja perselingkuhan tersebut mampu menggoyahkan keharmonisan rumah tangga.

Akan tetapi dengan adanya perselingkuhan pasangan suami istri dengan menggunakan *handphone* tersebut si pasangan menjadi tambah perhatian, menjadi lebih memikirkan akan penampilan atau berdandan, karena tidak terima apabila pasangannya tertarik dengan orang lain. Seperti halnya yang dinyatakan oleh Bapak Samson:

> *Ya karena dia pengen dipandang lebih baik oleh suaminya. Ngerti dewe to bojo seng wedok diselingkuhi yo meneng wae, garai ngaboti anak, ambek'an yo moh kelangan bojone seng ganteng dewe, hehe…*[45]
>
> "Ya karena dia ingin dipandang lebih baik oleh suaminya. Ngerti sendiri kan istri yang diselingkuhi juga diam saja, soalnya memberatkan anak, dan juga ya tidak mau kehilangan suaminya yang paling tampan, hehe"

Pihak yang diselingkuhi akan merasa bahwa ada yang kurang akan dirinya maka dia menata penampilan yang sekiranya pasangannya tidak bosan dengannya. Disamping itu pihak diselingkuhi tetap bertahan akan rumah tangganya dikarenakan memberatkan akan posisi anaknya. Lebih baik sakit hati, bertahan dan berusaha agar pasangannya tidak melakukan perselingkuhan dengan orang lain dari pada harus melihat anak berpisah dari orang tuanya.

[45]Wawancara dengan Bapak Samson. Pada tanggal 16 April 2015.Pukul 16.45Wib.Di kediaman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti halnya apabila melihat tingkat perceraian yang ada di Desa Sidorejo sebagian besar perceraian pasangan suami istri disebabkan oleh ketidakcocokan dengan pasangan, perselisihan dengan pasangan. Disini terlihat bahwa perselingkuhan suami istri yang terjadi pada rumah tangga di desa sidorejo bukan merupakan suatu hal yang membuat perceraian.

Sebenarnya tidak masalah apabila hubungan dengan orang lain menggunakan *handphone*, selama masih menghormati perkawinan dan tidak mempunyai niat untuk tertarik dengan orang lain, tidak saling bergantung, dan tidak saling memenuhi secara emosional dan seksual.

C. *Handphone* dan Perselingkuhan di Desa Sidorejo Ditinjau dari Teori Kontrol Sosial Durkheim

Berdasarkan pada tema di dalam penelitian yang diangkat oleh peneliti tentang "*Handphone* dan Perselingkuhan dalam Tinjauan Teori Sosiologi Durkheim di Desa Sidorejo Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro", peneliti melihat bahwa *handphone* telah disalahgunakan yakni untuk berhubungan dengan orang lain yang bukan pasangannya dilandasi rasa ketertarikan, rasa saling bergantung satu sama lain, dan saling memenuhi kebutuhan secara emosional yang dikategorikan sebagai perselingkuhan.

Perselingkuhan yang dikarenakan *handphone* yang terjadi di Desa Sidorejo sekarang ini memang sudah marak, hampir semua warga Desa Sidorejo mengetahui akan hal tersebut. Semenjak pasangan suami istri mempunyai *handphone*, perselingkuhan tersebut marak sekali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Warga Desa Sidorejo yang melakukan perselingkuhan dengan menggunakan *handphone* yang dahulunya belum memiliki *handphone* keadaan rumah tangga mereka harmonis-harmonis saja. Akan tetapi semenjak memiliki *handphone* lah rumah tangga mereka menjadi kurang harmonis.

Dengan memiliki *handphone* pasangan suami istri yang melakukan perselingkuhan bisa janjian dengan orang lain diluar rumah yang sekiranya orang lain tidak mengetahuinya. Adanya rasa bosan terhadap pasangan dan tidak puas dengan keadaan yang ada maka hal ingin bersenang-senang dengan orang lain yang bukan pasangannya timbul dibenak mereka yang melakukan perselingkuhan tersebut.

Desa Sidorejo merupakan desa yang masih pelosok dan sangat kecil luasnya, mata pencaharian mereka pun mayoritas sebagai petani, dan apabila ada suatu permasalahan terjadi di desa tersebut maka hampir warga desa Sidorejo mengetahuinya. Dari pembicaraan sana-sini maka suatu permasalahan akan cepat tersebar. Sebagaimana pula permasalahan perselingkuhan pasangan suami istri dengan menggunakan *handphone*, hampir semua warga masyarakat mengetahui akan permasalahan tersebut.

Dengan bisa janjian dengan orang lain tanpa sepengetahuan pasangannya, ingin senang-senang dengan orang lain yang bukan pasangannya. Hal tersebut bagi warga masyarakat desa Sidorejo sudah dikategorikan sebagai perselingkuhan. Mungkin memang dianggap sepele, akan tetapi dengan keberadaaan *handphone* yang masih dianggap sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal yang baru, maka mereka yang melakukan perselingkuhan dengan menggunakan *handphone* menyalahgunakan akan fungsi *handphone* itu sendiri. Dan masyarakat pun menganggap bahwa dengan berjanjian diluar rumah tanpa sepengetahan pasangannya sudah dianggap sebagai kategori perselingkuhan. Sudah lah jelas beda pemikiran masyarakat kota dengan masyarakat desa akan hal berjanjian dan sms an, akan tetapi pada kenyataannya hal tersebut lah yang terjadi pada masyarakat desa Sidorejo.

Suatu rombongan saat menanam padi misalnya, pada saat itu ada yang sms an satu rombongan tersebut yakni laki-laki dan perempuan. Padahal dahulunya tidak pernah sms an, akan tetapi pada waktu nanam padi di Lamongan tersebut mereka sms an. Hal tersebut sudah menjadi bahan gunjingan serombongannya. Karena sms an yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan tersebut sudah di anggap melanggar moral yang mereka yakini. Disamping itu yang sms an serombongan tersebut juga sudah mempunyai pasangan masing-masing. Kan juga dalam satu rombongan kenapa juga harus sms an. Hal tersebut telah menjadi suatu gunjingan oleh rombongannya.

Sama juga pada perselingkuhan yang terjadi di desa Sidorejo, mengapa mereka tahu akan perselingkuhan tersebut, karena ada yang mengetahui akan tindakannya saat berjanjian diluar rumah tanpa sepengatahuan pasangannya maka dari itu warga berpikir negatif dan menganggap hal itu sebagai perselingkuhan. Karena desa Sidorejo merupakan desa yang masih pelosok, maka permasalahan sedikit saja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah menjadi hal yang besar. Orang yang di anggap selingkuh tadi semenjak mempunyai *handphone* lah keadaan rumah tangga mereka kurang harmonis, karena tetangga sekitar sudah mengetahui akan hal tersebut.

Respon masyarakat dengan adanya kasus perselingkuhan suami istri dengan menggunakan *handphone* tersebut yakni negatif dikarenakan tindakan tersebut merupakan pelanggaran moral bersama. Sehingga masyarakat mengguncing mereka yang melakukan perselingkuhan dengan menggunakan *handphone* tersebut. Celaan dari masyarakat telah diberikan pada pasangan suami istri yang melakukan perselingkuhan dengan menggunakan *handphone*.

Perselingkuhan suami istri dengan menggunakan *handphone* merupakan tindakan yang negatif. Karena terdapat moral kolektif di dalam masyarakat tersebut sehingga masyarakat merespon akan tindakan perselingkuhan tersebut dengan celaan, dengan penghinaan. Karena anggota masyarakat memiliki kesamaan satu sama lain dan masyarakat cenderung sangat percaya pada moralitas bersama.

Seperti yang dikatakan Durkheim bahwa masyarakat dengan solidaritas mekanis dibentuk oleh hukum represif. Karena anggota masyarakat jenis ini memiliki kesamaan satu sama lain dan karena mereka cenderung sangat percaya pada moralitas bersama, apa pun pelanggaran terhadap sistem nilai bersama tidak akan dinilai main-main oleh setiap individu. Karena setiap orang dapat merasakan pelanggaran itu dan sama-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama meyakini moralitas bersama, maka pelanggar tersebut akan dihukum atas pelanggaraannya terhadap sistem moral kolektif.

Karena perselingkuhan dengan menggunakan *handphone* tersebut merupakan tindakan-tindakan yang secara umum tidak disukai atau ditentang oleh warga masyarakat maka hukum represif berupa suatu celaan dan penghinaan terhadap warga yang melakukan perselingkuhan dengan menggunakan *handphone* telah diberikan.

Sudah jelas warga masyarakat mengetahui akan maraknya kasus perselingkuhan pasangan suami dengan menggunakan *handphone* sedikit banyaknya penghinaan dari warga masyarakat pasti akan terjadi pada kasus perselingkuhan dengan menggunakan *handphone* tersebut. Semenjak mempunyai *handphone* keadaan rumah tangga mereka yang mlakukan perselingkuhan dengan menggunakan *handphone* kurang harmonis. Warga masyarakat saja mengetahui akan hal tersebut. Oleh karena itu suatu gunjingan dan penghinaan telah diberikan kepada pasangan suami istri yang melakukan perselingkuhan dengan menggunakan *handphone*.

Bagaimana tidak, masyarakat yang telah meyakini suatu moralitas bersama apabila moralitas tersebut dilanggar, maka sudah pasti suatu celaan akan diberikan oleh orang yang melanggar moralitas tersebut. karena setiap orang dapat merasakan akan pelanggaran tersebut dan sama-sama meyakini moralitas bersama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penghinaan dari warga masyarakat akan diberikan kepada pasangan suami istri yang melakukan perselingkuhan dengan menggunakan *handphone*. Celaan dari masyarakat pun akan menyebarluas sehingga warga masyarakat mengetahui akan permasalahan tersebut, karena mereka telah melanggar moralitas yang diyakini bersama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id